

dilakukan di tempat praktek Bidan Desa atau mendatangi rumah-rumah ibu yang memiliki balita.

Berdasarkan data yang diambil dari Desa Kertasari Jumlah Balita sebanyak 34 orang yang aktif untuk bulan biasa. Alasan memilih di Desa Kertasari karena jumlah pengunjung yang aktif memanfaatkan pelayanan posyandu paling banyak di bandingkan dengan Desa Mulangsari sebanyak 24 orang yang aktif dan Desa Medalsari sebanyak 20 orang yang aktif.

Studi pendahuluan yang dilakukan pada bulan April 2021 karakteristik ibu yang memanfaatkan pelayanan posyandu berusia 20 tahun keatas dan sedangkan ibu yang tidak aktif memanfaatkan pelayanan posyandu berusia 17-30 tahun disebabkan oleh sebagian ibu yang bekerja sebagai buruh dan petani sehingga masyarakat banyak yang acuh terhadap adanya posyandu.

Salah satu indikasi pemanfaatan pelayanan kesehatan adalah keaktifan kedatangan masyarakat ke posyandu. Hal tersebut dapat dilihat dari keaktifan anaknya dibawa ke posyandu atau keaktifan orang tua untuk membawa anaknya ke posyandu untuk dilakukan penimbangan balita.

Berdasarkan pengalaman di atas, saya tertarik untuk mengambil judul Deskripsi Karakteristik Ibu Yang Aktif Memanfaatkan Pelayanan Posyandu pada Anak Usia 1-3 Tahun di Desa Kertasari Kecamatan Pangkalan Kabupaten Karawang.

1.2 Rumusan Masalah

Melihat fenomena tersebut maka rumusan masalah penelitian adalah “Bagaimana Karakteristik Ibu Yang Aktif Memanfaatkan Pelayanan Posyandu Pada Anak Usia 1-3 Tahun Di Desa Kertasari Kecamatan Pangkalan Kabupaten Karawang?”

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan umum

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui karakteristik ibu yang aktif memanfaatkan pelayanan posyandu dengan anak usia 1-3 tahun di Desa Kertasari Kecamatan Pangkalan Kabupaten Karawang.

1.3.2 Tujuan khusus

Untuk mengetahui :

- a. Mengidentifikasi gambaran usia ibu yang aktif memanfaatkan pelayanan posyandu
- b. Mengidentifikasi gambaran Pendidikan dalam memanfaatkan pelayanan posyandu
- c. Mengidentifikasi gambaran pekerjaan ibu yang aktif memanfaatkan pelayanan posyandu.

1.4 Manfaat penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritik

Manfaatnya untuk penelitian adalah dapat menambah wawasan peneliti dalam penelitian terkait keaktifan ibu dalam mengikuti posyandu dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini bermanfaat untuk memberikan informasi terkait tingkat partisipasi ibu dalam mengikuti posyandu. Sehingga memberikan gambaran untuk meningkatkan kembali keaktifan ke posyandu.

a. Bagi Peneliti

Menjadi bahan proses belajar bagi peneliti, berpikir secara ilmiah, dan penelitian ini dapat menambah kepustakaan dalam pengetahuan khususnya ilmu keperawatan anak.

b. Bagi peneliti selanjutnya

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan literatur dan referensi untuk penelitian yang lebih baik lagi.

c. Pelayanan keperawatan

Memberikan informasi kepada pihak yang terkait (puskesmas) mengenai tingkat keaktifan ibu dalam mengikuti posyandu.

d. Bagi pelayanan kesehatan

Hasil penelitian ini dapat di gunakan sebagai acuan kebijakan atau upaya untuk meningkatkan atau memperbaiki peran serta ibu untuk aktif di posyandu.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini lebih berfokus pada keilmuan keperawatan anak, metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif, meneliti mengenai karakteristik dengan responden yaitu ibu yang aktif memanfaatkan pelayanan posyandu dengan anak usia 1-3 tahun pada bulan April-Juli 2021, dilakukan di Desa Kertasari Kecamatan Pangkalan Kabupaten Karawang.